



Media: Republika

Hari: Selasa

Tanggal: 10 Agustus 2010

Halaman: 23

Media Massa : *Republika* Hari : *Selasa* Tanggal : *10-08-10* Halaman : *23*

Kolom Pak Wali...



**Marhaban
Yaa Ramadhan**

Oleh:
Herry Zudiyanto
Wali Kota Yogyakarta

Bagi saya pribadi, puasa merupakan upaya untuk *tune-up* ibarat sebuah mobil. Dalam bahasa yang lain, puasa merupakan wahana untuk mengecek kembali dan mendeteksi hakekat kemanusiaan kita sendiri. Karena puasa itu sebetulnya adalah melatih rasa kemanusiaan kita sendiri. Kepedulian kita sebagai manusia kepada manusia lain dan kepada makhluk hidup lainnya.

Sesungguhnya kalau kita menyadari, Allah sendiri mengajarkan puasa itu agar kita lebih peka terhadap kondisi sosial di sekitar kita. Tidak makan dan tidak minum selama sehari penuh merupakan sebuah simbolisasi dari kita sebagai manusia agar menjadi

Minggu ini masyarakat muslim di seluruh penjuru dunia termasuk Indonesia dan khususnya di Yogyakarta akan menjalankan ibadah puasa selama satu bulan penuh. Ibadah wajib yang hanya dijalankan sekali dalam satu tahun ini merupakan ibadah yang syarat dengan makna bagi kita umat manusia.

lebih "peduli" terhadap kelaparan. Kelaparan bukan dalam arti orang yang kekurangan makan saja, tetapi juga kemiskinan, dan orang-orang yang lemah. Itulah hakekat dari nilai-nilai kemanusiaan yang ada dalam ibadah puasa. Pada ibadah puasa ini, rasa kemanusiaan kita berupa kesetiakawanan sosial dari umat Islam juga diuji. Melalui ajaran zakat, umat Islam diajarkan untuk selalu peduli terhadap kaum *dhuafa* dan yang membutuhkan. Hal inilah yang sampai saat ini masih dirasakan kurang.

Kurangnya rasa kesetiakawanan juga bisa terjadi lantaran kesalahan dalam mengartikan makna ibadah yang sebenarnya. Ibadah akan sampai dan mengena seandainya kesalahan sosial itu muncul. Sudah saatnya manusia menjauhi kembali kemampuan dalam memaknai ajaran agama. Karenanya agama jangan diartikan sebagai ilmu pengetahuan, akan tetapi menjadi pandangan hidup yang harusnya bisa meresap ke seluruh relung kehidupan kita.

Ajaran untuk saling membantu sebenarnya telah diajarkan oleh agama sejak lama. Namun terkadang hal ini hanya sebatas pengetahuan tanpa diikuti kemauan hati dan perilaku untuk melaksanakannya. Padahal kalau hanya sekedar pengetahuan maka kesannya untuk diujikan. Kalau nilainya bagus selesai, padahal agama bukan untuk diuji tapi untuk dilaksanakan.

Dilaksanakan bukan hanya secara lahiriah tetapi juga diimplementasikan melalui langkah kongkret yang didasari secara batiniah.

Begitupula dengan ibadah puasa yang akan kita jalani mulai minggu ini. Pahamiilah makna dan resapilah ajaran yang ada di dalamnya sebagai tuntutan yang akan kita lakukan dalam kehidupan kemanusiaan kita di dunia ini.

Marhaban yaa Ramadhan. Selamat menjalankan ibadah puasa, mari kita jaga bersama kekhayusan kita dalam beribadah puasa di tahun ini. Salam Indonesia, Salam Yogya, Salam HZ.

4. Asisten

Tembusan Kepada Yth. :

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Kan. Depag/Kan. Kemenag	Positif	Segera	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 21 Januari 2025
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005